

## ABSTRAK

**Siti Aisyah.** NIM. 200101110402. *Pengembangan Buku Ilmiah Populer Etnobotani Melati (*Jasminum sambac* L.) di Kelurahan Pengambangan Kecamatan Banjarmasin Timur*, Pembimbing Skripsi Najimatul Ilmiyah, S.Pd., M.Pd., pada Program Studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

**Kata kunci:** BIP, EDR, Etnobotani, Melati (*Jasminum sambac* L.), Kelurahan Pengambangan

Etnobotani merupakan suatu interaksi yang terjadi antara manusia dengan alam sekitarnya, secara khusus etnobotani ini mengkaji tentang pemanfaatan tumbuhan oleh suatu etnis yang berada di daerah tertentu. Penelitian ini mengkaji tentang etnobotani melati (*Jasminum sambac* L.) yang ada di Kelurahan Pengambangan Kecamatan Banjarmasin Timur. Kelurahan Pengambangan Kecamatan Banjarmasin Timur ini dipilih sebagai tempat penelitian karena sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai perangkai bunga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan etnobotani melati (*Jasminum sambac* L.) dan validitas Buku Ilmiah Populer etnobotani melati (*Jasminum sambac* L.) di Kelurahan Pengambangan Kecamatan Banjarmasin Timur.

Jenis penelitian ini adalah *Educational Design Research* menggunakan model Plomp (2013) melalui tiga tahapan yaitu tahapan pendahuluan, tahapan pengembangan atau pembuatan prototipe dan tahap penilaian. Tetapi, penelitian ini dibatasi sampai tahapan pengembangan karena sesuai dengan tujuan penelitian, keterbatasan waktu, biaya serta tenaga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Analisis data yaitu analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif, kemudian dikembangkan menjadi sebuah buku ilmiah populer. Buku ilmiah populer divalidasi menggunakan desain evaluasi formatif Tesser (1993) yang dibatasi sampai uji *expert review* karena hanya ingin menguji kevalidan produk sehingga dapat diuji dengan pendapat ahli.

Hasil penelitian menunjukkan botani melati yaitu habitus perdu dengan periodisitas perennial, akar tunggang, percabangan simpodial, daun berhadapan, bunga lengkap. Etnoantropologi melati yaitu dalam kegiatan adat mandi pengantin, hiasan pakaian pengantin adat banjar, *bamandi-mandi manujuh* bulan, *baayun mulud*, payung *kembang batamat* Alquran dan upacara kematian. Etnofarmakologi yaitu penurunan kadar gula darah dan tekanan darah serta relaksasi tubuh. Etnoekonomi melati sebagai sumber penghasilan bagi masyarakat Kelurahan Pengambangan diolah dan dijual. Etnolinguistik melati sudah turun temurun dari orangtua terdahulu. Etnoekologi melati didapatkan dari pengukuran parameter lingkungan. Hasil persentase uji validitas buku ilmiah populer sebesar 80,05%, menunjukkan bahwa buku ilmiah populer dapat digunakan.